

Lampiran 1. Daftar Terjemah Al-qur'an

No.	Keterangan	Terjemah	Hal.
1	Al-Hajj ayat 24	Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang terpuji.	

Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Nama Madrasah	: MIN 4 Banjar
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Derah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Pendidikan Kekuatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menunjukkan Dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Mencerita-kantokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • Integritas 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Pengetahuan Tes tertulis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tokoh dalam teks cerita fiksi • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (tokoh utama, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis) <p>Keterampilan Praktik/Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan teks cerita fiksi • Mengomunikasikan isi dan tokoh-tokoh dalam bocoran 	<p>2 JP</p> <p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV tema 8 subtema 2 • Google

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester (dua)	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	4.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	4.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
3. Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita

fiksi dengan baik dan benar.

4. Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017
- Google
Media
- Teks skenario
- LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi <ul style="list-style-type: none"> - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk melakoknkan skenario yang sudah disiapkan Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikan guru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran Mengadakan refleksi Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 1 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia



Rina Lisnawati, S.Pd

Mahasiswa



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan teman-temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
	Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
	Siswa tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	4.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	4.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan metode bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- b. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
- c. Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017
 - Google
- Media**
- Teks skenario
 - LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menjelaskan materi • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikanguru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran Mengadakan refleksi Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 2 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia

Mahasiswa



Rina Lisnawati, S.Pd



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian, tidaklancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
	Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekpresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
	Siswa tampil dengan ekpresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1

Materi

Langkah-langkah bermain peran (role playing) :

- a. Guru atau pembimbing perlu untuk menyusun atau menyiapkan tentang skenario yang akan ditampilkan di kelas.
- b. Guru membentuk siswa dalam kelompok- kelompok.

- c. Guru memberikan penjelasan pada siswa tentang kompetensi- kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran role playing.
- d. Kemudian, guru memanggil siswa yang telah ditunjuk untuk memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan oleh guru.
- e. Masing- masing siswa berada dalam kelompoknya, kemudian siswa tersebut melakukan pengamatan pada siswa yang sedang memperagakan skenarionya.
- f. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyusun dan menyampaika hasil kesimpulan berdasarkan skenario yang dimainkan oleh kelompok yang lain.
- g. Pada langkah terakhir ini, guru memberikan kesimpulan dari kegiatan role playing yang dilakukan bersama siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	4.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	4.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
- Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran

dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017
- Google
Media
- Teks skenario
- LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menjelaskan materi • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikanguru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran Mengadakan refleksi Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

2. Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 3 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia



Rina Lisnawati, S.Pd

Mahasiswa



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan teman-temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
	Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
	Siswa tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1

Materi

Dalam cerita fiksi pada dasarnya tidak hanya menyajikan bentuk cerita saja. Melainkan dalam komponen cerita juga terdapat berbagai. Unsur yang membangun adanya cerita fiksi di bawah ini adalah serangkaian unsur yang paling umum di dalam cerita fiksi.

1. Tema

Tema merupakan gagasan atau ide utama dari sebuah cerita. Entah mau seberapa panjang cerita tersebut, pasti memiliki tema. Nah! Biasanya, cerita yang panjang justru memiliki lebih dari sebuah tema

2. Alur

Alur menggambarkan keseluruhan dari sebuah cerita. Bahkan setiap cerita memiliki alur yang berbeda. Entah itu mau akur maju, mundur atau campuran.

3. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku yang membawa cerita dalam cerita fiksi, sehingga terjalin sebuah kisah. Sedangkan, penokohan dapat diartikan sebagai cara pengarang menampilkan tokoh dan cerita.

4. Latar

Latar mengisahkan suasana, waktu, dan tempat yang berbeda dalam sebuah cerita.

5. Konflik

Dalam sebuah cerita sudah pasti terdapat adanya konflik. Konflik dalam cerita bertujuan untuk membangkitkan emosi para pembacanya. Namun bukan hanya itu Saja konflik sebuah masalah juga bertahap. Mulai dari yang paling awal sampai tahap penyelesaian konflik.

6. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah terkait Point of View si penulisnya. Sudut pandang dalam sebuah cerita berbeda dengan cerita yang lainnya. Bisa dikatakan, sebuah cerita memakai sudut pandang orang pertama jika mengisahkan tentang 'saya'. Jika cerita mengisahkan sudut pandang orang kedua, maka mengisahkan tentang 'dia'. Namun, ada pula sudut pandang orang ketiga, mengisahkan kehidupan seseorang, di mana penulis seolah hanya berperan sebagai pengamat saja.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.3 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.4 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	5.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	5.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- b. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
- c. Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran

dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017
- Google
Media
- Teks skenario
- LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menjelaskan materi • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi <ul style="list-style-type: none"> - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 	60 Menit

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan • Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. • Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikanguru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran • Mengadakan refleksi • Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	6 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 4 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia

Mahasiswa



Rina Lisnawati, S.Pd



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan teman-temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
	Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikannya dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
	Siswa tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1

Materi

Tokoh termasuk ke dalam unsur intrinsik, atau unsur pembangun dari dalam cerita. Ada beragam jenis tokoh yang kita kenal dalam penceritaan.

Jenis-Jenis Tokoh dalam Cerita

1. **Berdasarkan fungsinya**, tokoh dalam cerita dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

- Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam suatu cerita.

Tokoh ini merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian

- Tokoh Pembantu

Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peran sebagai pelengkap dalam cerita dan kehadiran tokoh ini hanya menunjang tokoh utama.

2. **Berdasarkan perannya**, tokoh dalam cerita dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- Tokoh Protagonis

Menurut KBBI, protagonis adalah tokoh utama dalam cerita rekaan.

Biasanya tokoh protagonis digambarkan memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Tokoh protagonis sebagai tokoh utama akan diceritakan paling banyak dalam cerita, biasanya inti cerita berhubungan dengan tokoh protagonis tersebut.

- Tokoh Antagonis

Menurut KBBI, antagonis adalah tokoh yang selalu menjadi penentang dari tokoh utama. Biasanya tokoh antagonis digambarkan memiliki karakter dan kepribadian pemaarah atau negatif. Dalam cerita, tokoh antagonis menjadi penentang atau lawan dari tokoh protagonis.

- Tokoh Tritagonis

Menurut KBBI, tritagonis adalah karakter penting ketiga dalam sebuah cerita setelah protagonis dan deuteragonis yang dipercaya oleh protagonis dan antagonis.

Biasanya tokoh tritagonis ini menjadi penengah antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	4.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	4.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- b. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
- c. Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran

dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017
- Goole
Media
- Teks skenario
- LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menjelaskan materi • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk melakukan skenario yang sudah disiapkan Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikanguru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran Mengadakan refleksi Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 6 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia

Mahasiswa



Rina Lisnawati, S.Pd



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan teman-temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
Siswa sering melakukan pemberhentian, tidaklancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1	
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1	
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
Siswa tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/Sekolah	: MIN 4 Banjar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.	3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
	4.9.1 Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
	4.9.2 Menceritakan tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi secara lisan dengan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- b. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan benar.
- c. Siswa mampu menentukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi dengan baik dan benar.
- d. Siswa mampu menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks

cerita fiksi secara lisan dengan menggunakan metode bermain peran dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks cerita fiksi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, cermah dan penugasan

F. SUMBER

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV (Edisi Revisi) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2017

- Google

Media

- Teks skenario
- LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. • Siswa diminta untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dan apersepsi 	5 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menjelaskan materi • Guru meminta siswa untuk mengamati teks cerita fiksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya ke siswa tentang materi <ul style="list-style-type: none"> - Siapa tokoh-tokoh yang terdapat pada teks? - Bagaimana watak tokoh tersebut ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 	60 Menit

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk melakonkan skenario yang sudah disiapkan • Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lainnya. • Siswa berdiskusi membahas penampilan masing-masing kelompok pada lembar kerja yang diberikanguru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran • Mengadakan refleksi • Guru mengajak siswa mrenutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan salam. 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes lisan

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Rentangan Skala				Skor
		1	2	3	4	
1	Keberanian					
2	Lafal					
3	Tata Bahasa					
4	Kosakata					
5	Kelancaran					
6	Pemahaman					
7	Penampilan					
Total						
Nilai						

Banjarmasin, 7 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran B.Indonesia



Rina Lisnawati, S.Pd

Mahasiswa



Amatullah Nafisatul Firdaus

Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Role Playing (Bermain Peran)

No.	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Keberanian	
	Siswa berani tampil bermain peran tanpa paksaan, selain itu siswa juga tidak menggunakan alat bantu seperti teks skenario yang diberikan sebelumnya.	4
	Siswa berani tampil bermain peran, namun sesekali melihat teks skenario yang diberikan sebelumnya.	3
	Siswa berani tampil bermain peran, namun hanya membacakan teks skenario yang sudah diberikan.	2
	Siswa tampil bermain peran, namun atas permintaan teman-temannya	1
2.	Lafal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
3.	Tata Bahasa	
	Siswa tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami.	4
	Siswa membuat sedikit kesalahan tata bahasa atau susunan kata, tetapi tidak menyulitkan pemahaman.	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu menyulitkan pemahaman.	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami.	1
4.	Kosakata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3

(1)	(2)	(3)
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	Kelancaran	
	Siswa mampu bercerita dengan lancar sekali.	4
	Siswa tampak bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (sering tersendat-sendat).	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian, tidaklancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak langsung.	1
6.	Pemahaman	
	Siswa mampu memahami isi teks skenario tanpa kesulitan.	4
	Siswa mampu memahami isi teks skenario, namun harus sering diulang.	3
	Siswa sulit memahami isi teks skenario dengan banyak pengulangan.	2
	Siswa tidak mampu memahami isi teks skenario, sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas.	1
7.	Penampilan	
	Siswa tampil dengan percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikannya dengan baik.	4
	Siswa tampil dengan percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras.	3
	Siswa tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa terdengar, dalam menyampaikan cerita siswa masih malu-malu.	2
	Siswa tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, kepala tertunduk, pandangan mata tidak terfokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1

Lampiran 4. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : 1 Februari 2019

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	✓	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	✓	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	✓	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	✓	
10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.	✓	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin, Februari 2024

Hue
Harayani

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Jum'at 2 Februari 2024

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	✓	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa		✓
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	✓	
6	Guru menjelaskan materi	✓	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	✓	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	✓	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang dipergakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin 2 Februari 2024

Hu
Hafiyani

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Februari 2024

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	✓	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	✓	
6	Guru menjelaskan materi	✓	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	✓	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	✓	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin, 3 Februari 2024

Harayani
Harayani

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	✓	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	✓	
6	Guru menjelaskan materi	✓	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	✓	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	✓	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diprakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin, 5 Februari 2024

Hani
Haniyuni

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	✓	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	✓	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	✓	
6	Guru menjelaskan materi	✓	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	✓	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	✓	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin, 6 Februari 2024

Hue
Haryani

LEMBAR KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN 4 Banjar

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2019

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDA : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa.	√	
2	Guru meminta siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.	√	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
5	Guru memberikan motivasi dan apersepsi	√	
6	Guru menjelaskan materi	√	
7	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
8	Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.	√	
9	Guru memanggil setiap kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan	√	

10	Guru meminta masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.	✓	
11	Guru memberikan lembar kertas pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.	✓	
12	Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.	✓	
13	Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.	✓	

Banjarmasin, 7 Februari 2024


Hani
Haniyani



Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama: _____

Kelas: _____

 1. Perankan teks bermain drama bersama anggota kelompok masing-masing
2. Perhatikan/simaklah peran masing-masing kelompok yang melakukan pemeranan! Berikanlah masukan/tanggapan masing-masing kelompok, kemudian diskusikan



Lampiran 6. Teks Drama

PERSAHABATAN MENGALAHKAN KEBURUKAN

Ruangan kelas terasa sangat dingin dan tegang, karena bertepatan dengan momen ujian semester sekolah. Andi dan Bani duduk sebangku, kemudian ada Siti dan Dina duduk sebangku di depannya, sedangkan Bidu duduk sendiri di samping Bani. Saat itu, matematika adalah mata pelajaran yang sedang diujikan. Semua murid pun tampak kebingungan dan kewalahan saat melihat soalnya. Sehingga, terjadilah percakapan antara para sekawan, Andi, Bani, Bidu, Siti dan Dina.

Bani : "Dina, aku mau minta jawaban dari soal nomor 6 dan 7 dong!"

Dina : "B dan D"

Siti : "Kalau nomor 11, 12, dan 13 jawabannya apa Ban?"

Bani : "11 A, 12 D, nomor 13 aku belum nih"

Andi : "Husssttt... jangan kenceng-kenceng nanti guru dengar lho"

Siti : "Soalnya susah sekali, masih banyak yang belum aku kerjakan nih"

Kemudian mereka berempat pun memutuskan untuk saling contek menyontek. Namun, tidak dengan di Bidu. Bidu malah terlihat tenang dan mengerjakan soal ujiannya sendiri tanpa bergabung untuk menyontek.

Bani : "Bid, kamu udah selesai jawab soal?"

Bidu : "Belum, masih 2 soal lagi"

Bani : "Aku mau minta jawaban nomor 16 sampai 20 Bid!"

Bidu : "Nggak bisa, Ban"

Bani : "Lah kenapa? Kita kan sahabat, harus kerja sama"

Dina : "Iya Bidu, kita harus kerja sama"

Andi : "Iya, kamu kan paling pintar di sini Bid"

Bidu : "Tapi bukan kerja sama yang seperti ini harusnya"

Siti : "Kenapa emangnya? Cuma beberapa soal doang!"

Bidu : "Menyontek atau memberi contekan itu hal buruk sama dengan soda. Aku tidak mau menyontek karena dosa, ataupun memberi contekan ke kalian. Aku minta maaf ya"

Siti : "Tapi saat ini mendesak Bid"

Dina : "Ya Bidu, bantu kami"

Bidu : "Tidak, maaf"

Andi : "Ya sudah, biarkan. Uruslah urusanmu sendiri Bid dan kami akan urus urusan kami sendiri" (Marah dan kesal)

Bani : "Kita lihat buku saja"

Bani pun lalu mengeluarkan buku matematika dari kolong mejanya secara diam-diam. Kemudian melihat rumus dan jawabannya. Lalu, Siti menanyakan hasilnya.

Siti : "Bagaimana Ban, ada tidak? apa jawabannya?"

Bani : "Ada. kalian dengar ya. 16 A, 17 D, 18 B, 19 A, 20 C"

Namun, suara Bani yang terdengar keras, membuat guru pun mendengarnya. Seketika menghampiri mereka.

Guru : "Hey, kalian ini, mencontek terus. Kelar saja kalian!"

Mereka berempat pun keluar dari kelas dan dihukum di lapangan untuk menghormati tiang bendera.

Bani : "Aku tidak menyangka akan dihukum seperti ini"

Siti : "Seharusnya kita belajar ya"

Andi & Dina : "Iya benar!"

Tiba-tiba Bidu keluar kelas dan menghampiri mereka. Kemudian ia ikut berdiri hormat sama seperti yang lain.

Dina : "Kenapa Bid? Kamu dihukum juga?"

Bidu : "Tidak, aku ingin menjalani hukuman kalian juga. Kita kan sahabat? Aku ingin kita bersama"

Siti : "Aku berharap ini jadi pelajaran untuk kita semua ya"

Dina : "Dan tidak boleh diulang lagi"

Andi : "Kita sahabat sejati!"

Lalu, mereka pun menjalani hukuman dengan tawa dan senyum. Persahabatan akan mengalahkan segala keburukan dan membuat kita tidak akan mengulangi hal buruk lagi.

BERATNYA HIDUP DI IBU KOTA

Di pagi hari, Shinti dan Adi mengunjungi lokasi perkampungan kumuh. Mereka membawa buku dan alat-alat untuk mengajar anak-anak kampung di sana. Tujuannya, agar mereka bisa membaca dan menulis sesuai dengan program Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mereka. Ketika sampai di sana, Shinti pun bergegas untuk mendekati kerumunan ibu-ibu yang sedang mencuci di pinggir sungai.

Shinti : "Assalamualaikum ibu-ibu.."

Ibu-ibu: "Waalaikumsalam neng"

Adi : "Bu, sesuai dengan apa yang sudah kita bicarakan kemarin, kali ini saya dan Shinti datang ke sini untuk mengajari anak-anak ibu belajar membaca dan menulis"

Titi : "Alaa mas mas..mbok biar anak-anak kerja dulu cari rongsokan atau ngamen. Mereka juga harus makan, lumayan hasilnya bisa buat tambah beli makan mereka juga"

Yaya : "Iya... toh bisa membaca dan menulis tidak jaminan mereka bisa jadi orang yang kerja di kantoran... lebih baik kerja begini"

Shinti : "Ibu-ibu, anak-anak itu berhak untuk bisa menulis dan membaca"

Yaya : "Memangnya kalau bisa baca tulis bisa otomatis kenyang? nggak perlu kerja cari duit?"

Shinti dan Adi pun sontak saling berpandangan, karena mereka berdua kaget dengan reaksi ibu-ibu di kampung tersebut.

Adi : "Memang... dengan bisa membaca dan menulis tidak membuat anak merasa kenyang sekarang. Tapi dengan bisa baca tulis itu akan membuat anak +anak ibu bisa memiliki kehidupan yang lebih layak dan baik dari kehidupan ibu-ibu sekarang.

Shinta : "Mosok ibu-ibu mau anaknya jadi pemulung dan pengemis juga nanti kalau sudah besar? Tidak kan?"

Setelah mendengar pernyataan Adi dan Shinti, ibu-ibu pun terdiam. Tak lama kemudian Ibu Yaya menghampiri mereka setelah mendengar percakapan tadi.

Yaya : "Benar juga sih, apa yang dibilang mbak dan mas nya tadi. Kalau bisa baca tulis mungkin anak kita nanti hidupnya lebih enak. Nggak dibohongi orang terus. Biarlah anak-anak kalian belajar. Toh tugas mencari uang kan sudah menjadi tugas orang tua. Lagian, dengan menyuruh anak-anak bekerja sekarang, tidak membuat kalian menjadi kaya kan?"

Ibu-ibu pun berubah pikiran, kemudian mereka berteriak memanggil anak-anak yang akan belajar. Akhirnya, setelah anak-anak sudah terkumpul semua, proses belajar mengajar pun dimulai.

KESALAHANKU MENYELAMATKANKU

Di suatu ruangan museum sejarah, terdapat sebuah mutiara mewah yang harganya sangat fantastis mahal. Mutiara itu berbentuk persegi panjang dan menjadi salah satu benda yang menjadi daya tarik utama museum ini.

Pada suatu ketika, ada 2 orang pencuri yang ingin mengambil mutiara itu dan mereka juga tengah berada di museum.

Rayen : "Di mana mutiaranya?"

Heri : "Gatau, di sini gelap. Ayo kita cari tombol lampunya"

Rayen : "Pencuri tidak mencari tombol lampu. Kau menggunakan kacamata makanya. Kita cari mutiaranya" (Sambil menyalakan senter yang dimilikinya)

Heri : "Baiklah"

Kemudian Heri melangkah ke sebelah kanan. Lalu mencari keberadaan mutiara mewah itu.

Heri : "Ah ini dia!" (mengambil mutiara)

Rayen : "Kau yakin tidak salah ambil?"

Heri : "Ya tentu!"

Namun, seketika ada alarm yang berbunyi.

Rayen : "Gawat! Cepat lari!"

Mereka berdua berlari dan kabur lewat jendela. Kemudian ada 2 orang penjaga museum Silla dan Brandon yang melihatnya.

Brandon : "Siapa mereka? Terlihat mencurigakan, jangan-jangan pencuri!"

Silla : "Sepertinya mereka pencuri, ayo kita kejar" (lari)

Sayangnya, mereka kehilangan jejak pencuri. Mereka pun menyelidiki kasus pencurian ini, sambil mencari-cari pelakunya.

Suatu ketika mereka berhasil menemukan alamat si pelaku, dari hasil wawancara saksi mata.

Kemudian Silla dan Brandon datang ke rumah si pencuri itu dan langsung mendobrak pintu depannya. Mereka ditangkap dan dibawa ke museum untuk diinterogasi oleh pemilik museum.

Silla : "Ini dia orangnya bos! Mereka yang mencuri mutiara di sini"

Pemilik museum : "Hm... mutiara yang mana?"

Silla : "Yang ini" (sambil melempar mutiara yang dicuri Rayen dan Heri)

Pemilik museum : "Hm... ini bukan mutiara, ini hanya imitasinya saja. Mutiara yang asli ada disana" (Menunjuk mutiara lainnya)

Rayen : "Jadi kau salah mengambil mutiara yang mahal itu?"

Heri : "Setidaknya dengan kesalahanku, hukuman kita lebih ringan" (sambil menggaruk ketawa ke arah Rayen)

Pemilik museum : "Dasar kalian. Karena saya baik, kalian boleh pergi sekarang"

Brandon : "Tapi mereka itu mencuri"

Pemilik museum : " Ya memang, tapi mereka hanya mengambil 1 imitasi mutiaranya dan itu tidak ada harganya bagiku! Jadi tidak ada harga yang cocok juga dengan hukuman nya"

Akhirnya Rayen dan Heri bebas dari hukuman, lalu mereka pun melanjutkan karirnya sebagai pencuri. Sementara Silla dan Brandon tetap terus berusaha menangkap mereka berdua.

KOMEDI

Di suatu meja yang berada di suatu kelas. Di suatu kelas yang berada di sekolah. Di suatu sekolah yang entah ada atau tidaknya. Hiduplah 4 orang murid yang sedang senang-senanginya, tapi semua itu berubah saat ulangan akan datang.

Renata : "Eh. Kalian udah ngapalin buat ulangan besok?(Datang)"

Rio : "Belum"Renal : "Innalillahi"Renata : "What the hell, Oh my God. Kalau nilai ulangannya jelek, nanti dihukum"Renal : "Paling hukumannya lari di lapangan"

Renata : "Bukan. Hukumannya pelajaran tambahan setiap pulang sekolah"

Renal : "Innalillahi"Rio : "Aku cek dulu, siapa tahu guru" (Pergi)

Renal : "Ngapalin bab yang mana"Rio : "Ada guru" (Dateng) (Semua melihat ke pintu)

Ririn : "Loh. Kok sepi?" (Datang)

Renal : "Huuu. Katanya ada guru" (Nepuk bahu Rio)

Rio : "Iya ini guru. Guru masa depan"

Ririn : "Kamu bisa aja"

Renata : "kamu udah ngapalin Rin?"

Ririn : "Udah dong. Ririn"

Rio : "Elleh. Sombong amet"

Ririn : "Biarin"

Renata : "Udah-udah jangan berantem"

Renal : "Iya, daripada berantem mendingan gini, siapa yang nilainya paling gede, dia yang menang, dan yang menang bisa nyuruh 1 kali kepada yang kalah"

Ririn + Rio : "Setuju!"(Asep datang dari belakang)

Asep : "Bapa juga setuju!"Ririn dan Rio semakin mempersiapkan ulangannya matang-matang. Ririn melakukan gerakan 3B yaitu Belajar, Berdoa, dan Berusaha yang sudah biasa dilakukan. Sedangkan Rio merangkum semua bab dan menulisnya di kertas kecil untuk nanti dihafal saat ulangan dengan kata lain nyontek. Akhirnya saat ulangan pun tiba.

Asep : "Baiklah anak-anak, buka lembar soalnya se-se-sekarang"

Ririn : "Bismillah" (Membuka dan mengisi soal)

Rio : "Inimah enteng" (Membuka soal) (Saat Asep berbalik menempelkan kertas di punggung Asep untuk menyontek)

Rio : "Kalo ginikan ga akan ketahuan" (ngisi)

Asep : "Bapa keluar dulu, jangan nyontek, jangan kerja sama, dan jangan ribut" (Keluar)

Rio : "Rencana B" (Menyilang kaki dan di alas sepatunya ada contekan)

Rio : "Ah. Bukan yang ini" (Buka baju penghapus di dalamnya ada contekan)

Rio : "Ah yang ini" (Nulis) (Ngeluarin contekan dari dasi)

Rio : "Ah yang ini juga" (Nulis)

Rio : “Selesai“ (Liat Ririn dan yang lainnya masih belum selesai) Akhirnya ulangan selesai dan beberapa hari kemudian Asep membagikan hasil ulangan.

Asep : “Ini“ (Membagikan)

Ririn : “Ye. Nilaiku 85“

Renal : "Hahaha. Aku ding 65, naik 5 dari ulangan yang lalu“

Rio : “Lah. Pak, kok nilai Saya 50?“

Asep : “Itu karena soal nomor 11-20 dibalik kertas nggak kamu isi“

Rio : “Aduh. Kok bapa ga kasih tahu Saya?“

Asep : “Kamu itu seharusnya bisa tahu dengan sendirinya, jangan ceroboh“

Renata : “siap-siap terima perintah Ririn aja“

Rio : “Iya deh iya“

Ririn : “Dengan ini Saya nyatakan Kamu tidak boleh nyontek lagi“

Asep : “Jadi Kamu nyontek?. Nilai Kamu bapa kurangi 6, jadi nilai Kamu -1“

(Mukul kepala Rio) Akhirnya Rio tidak menggunakan cara yang kotor lagi.

Dia menjadi lebih giat belajar dan lebih berhati-hati dalam mengisi soal

Dimana Letak Ponselku?

Terdapat lima orang sahabat yang sudah mengenal satu sama lain sejak saat mereka SD. Kelima sahabat tersebut diantaranya Ilham, Rian, Ega, Ria, dan juga Elsa. Setiap hari Sabtu malam, mereka berlima selalu menghabiskan waktu bersama untuk nongkrong di cafe. Namun di hari itu, Elsa kehilangan HP yang dibawa dan bertanya kepada teman-temannya apakah melihat di mana dirinya terakhir meletakkan barangnya tersebut.

Elsa: “Aduh! Kalian melihat di mana aku menaruh HPku? Aku tidak bisa menemukannya.”

Rian: “Tidak ada yang melihat, Sa. Kamu tadi taruh mana memangnya?”

Ega: “Coba kamu ingat lagi. Tadi turun dari motor yakin sudah kamu bawa ke sini?”

Elsa: “Yakin. Aku sudah cek di motor dan tidak ada di sana. Kalian benar-benar nggak ada yang melihat ya?”

Ilham: “Kalau aku tahu, pasti sudah kasih tahu ke kamu sejak tadi. Buat apa kita menutupi hal penting seperti ini?” Tanpa Ilham dan Rian sadari, Ria melihat bagaimana keduanya menyembunyikan sebuah kebenaran. Dirinya tidak mengatakan apapun untuk menunggu bagaimana reaksi yang diberikan oleh kedua temannya tersebut.

Ria: “Kita ini sudah lama berteman dan mengenal satu sama lain. Tentunya tidak baik kalau berbohong, bukan?”

Ega: “Maksud kamu apa,

Ria?” Ria: “Aku tidak tahu apakah niat dari yang menyembunyikan HP Elsa hanya bercanda saja. Apakah mereka sebenarnya berniat untuk mengambil barang yang bukan miliknya tersebut. Akan tetapi, Elsa disini panik. Kalau memang niatnya hanya bercanda, ini sudah tidak lucu lagi.” Ilham dan Rian perlahan mengeluarkan HP yang mereka sembunyikan dari Elsa.

Rian: “Ini, Sa. Tadi kita niatnya hanya bercanda saja.”

Ilham: “Kita mohon maaf ya, Sa. Tadinya tidak terpikiran kalau kamu sampai sepanik ini.” Elsa: “Lain kali jangan diulangi lagi, ya. Bercanda boleh, tapi tahu batasannya.”

Rian dan ilham: “siap!”

Lampiran 7. Daftar Nilai Pretest dan Posttest

Pre-Test

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	Ahmad Almustafa	2	3	3	2	3	3	3	68
2	Ahmad Lutfi Noor	2	2	2	3	2	2	2	53
3	Ahmad Ridwan Hafi	2	2	3	2	3	1	3	57
4	Atika Shofi	2	2	2	3	2	2	2	53
5	Arkan Nabil Al Rais	2	3	2	3	2	2	3	61
6	Arga Rajasa	2	2	3	2	3	3	3	64
7	Arfa Yamani Hasan	2	2	2	3	2	2	2	53
8	Asyifa	3	3	2	2	3	3	3	61
9	Azzahra Septina	2	3	3	2	3	2	3	64
10	Arav Daya Nindi	2	3	2	2	2	2	3	57
11	Aqila Khanza	3	3	3	2	3	3	3	71
12	Dzaky Firmansyah	2	2	2	2	2	2	2	50
13	Farhan Nazori	2	1	3	2	3	2	2	53
14	Fatimah Alaydrus	2	2	2	3	2	3	2	57
15	Fitri Shafiya	2	3	3	2	3	2	2	61
16	Muhammad Latif Fadlan	2	2	2	2	2	2	3	53
17	Muhammad Nabil Badali	3	3	3	2	3	3	3	71
18	Muhammad Nazar	3	3	2	3	2	3	3	68
19	Muhammad Fairuz Andhika	2	2	2	2	2	3	3	57
20	Muhammad Raihan	2	2	2	2	2	2	3	53
21	Nadia Syafira	3	2	2	2	2	2	3	57
22	Nafisah	3	2	2	2	2	2	3	57
23	Nabila Nor Azhia	3	2	2	2	2	3	3	61
24	Quinara Azmina Zahra	2	2	3	3	3	2	3	64
25	Rafa Farren	3	3	2	2	2	3	3	64
26	Ridho Aulia	2	3	3	2	3	2	3	64
27	Siti Zulfa	3	3	2	3	2	3	3	68
28	Yulia Wardani Ramadhan	3	2	2	2	2	2	3	57
29	Zen Aufa	3	2	2	2	2	3	3	61

Prost- test

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai Akhir
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	Ahmad Almustafa	3	2	3	3	3	3	4	75
2	Ahmad Lutfi Noor	3	4	3	4	3	4	3	86
3	Ahmad Ridwan Hafi	3	3	3	3	3	3	4	78
4	Atika Shofi	3	4	3	4	3	4	3	86
5	Arkan Nabil Al Rais	3	3	3	4	4	3	4	86
6	Arga Rajasa	3	3	4	3	4	4	4	89
7	Arfa Yamani Hasan	2	3	2	2	3	3	3	64
8	Asyifa	3	3	4	3	4	3	4	86
9	Azzahra Septina	3	3	4	3	4	4	4	89
10	Arav Daya Nindi	3	2	3	3	3	3	4	75
11	Aqila Khanza	3	4	4	4	4	4	4	96
12	Dzaky Firmansyah	3	3	3	3	3	3	4	78
13	Farhan Nazori	3	2	3	3	3	3	4	75
14	Fatimah Alaydrus	3	3	3	4	3	4	4	86
15	Fitri Shafiya	3	4	4	3	4	3	4	89
16	Muhammad Latif Fadlan	3	3	3	3	3	3	4	78
17	Muhammad Nabil Badali	3	4	4	4	4	4	4	96
18	Muhammad Nazar	3	4	3	4	3	4	4	89
19	Muhammad Fairuz Andhika	3	3	3	3	3	4	4	82
20	Muhammad Raihan	3	3	3	3	3	3	3	75
21	Nadia Syafira	3	3	3	3	3	3	4	78
22	Nafisah	3	4	3	3	3	3	4	82
23	Nabila Nor Azhia	3	3	3	3	3	4	4	82
24	Quinara Azmina Zahra	3	3	3	4	4	3	4	86
25	Rafa Farren	3	3	3	3	3	4	4	82
26	Ridho Aulia	3	4	4	3	4	3	4	89
27	Siti Zulfa	3	4	4	4	4	4	4	96
28	Yulia Wardani Ramadhan	3	4	3	4	3	3	4	86
29	Zen Aufa	3	3	4	3	4	4	4	89

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Judul Penelitian : Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN 4 Banjar

Sasaran Program : MIN 4 Banjar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Validator : Khairunnisa, M.Pd.I.

Peneliti : Amatullah Nafisatul Firdaus

Petunjuk :

- Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 1 = Tidak Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik
- Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan butir revisi pada bagian catatan atau menuliskan langsung pada naskah instrumen yang divalidasi

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi penilaian sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√	
2	Kriteria/indikator penilaian mengacu pada penggunaan bahasa secara fungsional					√
3	Kriteria/indikator penilaian mengarah pada pendidikan nilai dan karakter berbicara					√
4	Kriteria/indikator mengandung aspek kebahasaan dalam berbicara					√
5	Kriteria/indikator mengandung aspek non kebahasaan dalam berbicara				√	
6	Pemaparan kriteria/indikator yang logis					√
7	Pemaparan kriteria/indikator yang runtut				√	

Banjarmasin, 22 Januari 2024

Validator

Khairunnisa, M.Pd.I

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Judul Penelitian : Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN 4 Banjar

Sasaran Program : MIN 4 Banjar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Validator : Khairunnisa, M.Pd.I.

Peneliti : Amatullah Nafisatul Firdaus

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 1 = Tidak Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberikan butir revisi pada bagian catatan atau menuliskan langsung pada naskah instrumen yang divalidasi

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi penilaian sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
2	Kriteria/indikator penilaian mengacu pada penggunaan bahasa secara fungsional				✓	
3	Kriteria/indikator penilaian mengarah pada pendidikan nilai dan karakter berbicara				✓	
4	Kriteria/indikator mengandung aspek kebahasaan dalam berbicara				✓	
5	Kriteria/indikator mengandung aspek non kebahasaan dalam berbicara				✓	
6	Pemaparan kriteria/indikator yang logis				✓	
7	Pemaparan kriteria/indikator yang runtut				✓	

Banjarmasin, 25 Januari 2024

Validator



Rina Lisnawati, S.Pd

Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest Menggunakan SPSS 25

Statistics

Pretest		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		59,93
Median		61,00
Mode		57
Std. Deviation		5,904
Range		21
Minimum		50
Maximum		71
Sum		1738

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3,4	3,4	3,4
	53	6	20,7	20,7	24,1
	57	7	24,1	24,1	48,3
	61	5	17,2	17,2	65,5
	64	5	17,2	17,2	82,8
	68	3	10,3	10,3	93,1
	71	2	6,9	6,9	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

Statistics

Posttest

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		83,72
Median		86,00
Mode		86
Std. Deviation		7,299
Range		32
Minimum		64
Maximum		96
Sum		2428

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	3,4	3,4	3,4
	75	4	13,8	13,8	17,2
	78	4	13,8	13,8	31,0
	82	4	13,8	13,8	44,8
	86	7	24,1	24,1	69,0
	89	6	20,7	20,7	89,7
	96	3	10,3	10,3	100,0
	Total		29	100,0	100,0

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Paired Sample T-test Menggunakan SPSS 25

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Keterampilan Berbicara	,173	29	,027	,937	29	,084
Posttest Keterampilan Berbicara	,174	29	,025	,941	29	,104

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hail Keterampilan Berbicara	Based on Mean	,770	1	56	,384
	Based on Median	,335	1	56	,565
	Based on Median and with adjusted df	,335	1	47,733	,566
	Based on trimmed mean	,713	1	56	,402

Paired Samples Test

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
Pretest – Posttest	23,793	5,551	1,031	25,905	21,682	23,083	,000

Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi



Siswa Bermain Peran



Siswa Berdiskusi



Lampiran 12. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
Email: fk.antasari@gmail.com pgmiantasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id

No : 17/Uu.14/III.1.J/PP.00.9/02/2023
Lamp : 3 berkas
Hal : Pengumuman Judul Proposal PGMI

Kepada Yth.
Dosen Prodi PGMI
Mahasiswa PGMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i sehingga sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan telah dilakukan koreksi judul Proposal Skripsi yang masuk ke Prodi PGMI pada 8 Februari 2023, maka dengan ini kami infokan hasil pengumuman Judul Proposal Skripsi Mahasiswa PGMI beserta Nama Dosen Pembimbing Skripsi (terlampir).

Dengan ini, dimohon kepada Dosen dan Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Seminar Proposal (Sempro) Skripsi sesuai dengan jadwal yang tertera (terlampir). Dalam proses seminar proposal, akan ada keputusan diterima atau ditolak Proposal Seminar Skripsi dari para penguji seminar.

Jika proposal dinyatakan diterima dan mahasiswa telah melaporkan hasil seminar proposal di <https://forms.gle/iMXnJBa5Vd5355qRj8>, maka mahasiswa berhak memperoleh SK Pembimbing Skripsi dan Surat Setelah Sempro.

Jika proposal dinyatakan ditolak, maka mahasiswa dapat mengajukan judul ulang melalui link <https://bit.ly/PengajuanProposalSkripsiPGMI> dan melakukan Seminar Proposal lagi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banjarmasin, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan PGMI,



Dr. Noor Alfulaila, M. Pd
NIP 198309022009122005

85	Amatulah Nafisatul Firdaus	200101070745
86	Nurul Fitria Utami	200101070749
87	Pia	200101070748

Ratna Kartika Irawati, M. Pd

Elektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI N 2 Hulu Sungai Tengah	
Elektivitas Media Pembelajaran berbasis Etnomatematika terhadap Pemahaman Konsep Materi Geometri Siswa Kelas IV di MI Al-Fitrah, Tamiang Layang	
Pertbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Permainan Tradisional Dakuan dan Engklek Di MI Sulamud Dinayah Desa Kamburua L. 3003	

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web:
fk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 30/Un.14/II.2.J/PP.00.9/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Amatullah Nafisatul Firdaus
NIM : 200101070745
Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SDN SUNGAI LULUT 8
BANJARMASIN**

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Tempat : Gedung C2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 12 April 2023



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 14. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0217 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

26 Januari 2024

Yth. Kepala MIN 4 Banjar
Kabupaten Banjar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (I) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Amatullah Nafisatul Firdaus
NIM : 200101070745
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Mahat kasan, gang pala No19 Rt.30 Rw.02, kecamatan Banjarmasin Timur, kelurahan kebun bunga, Kalimantan Selatan
No HP : 081252082854

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari KEMENAG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
 Jalan Sekumpul Nomor 19 Martapura Kode Pos 70614
 Telp (0511) 4721249; Faximile (0511)4721249
 Email: banjarkalsel@kemenag.go.id

Nomor : B-0112/Kk-17.03-1/Urn.00/01/2024

Martapura, 29 Januari 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara/(i) Nomor : B-0217/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Atas Nama :

N a m a : AMATULLAH NAFISATUL FIRDAUS

NIM : 2001011070745

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jalan Mahat Kasan, Gg Pala No19 Rt. 30 Rw. 02, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kalimantan Selatan

Tempat Penelitian : MIN 4 Banjar

Judul : EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MIN 4 BANJAR

Tanggal Penelitian : 1 Februari 2024 - 1 April 2024

Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan

Pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar menyetujui dan memberikan ijin penelitian kepada nama tersebut di atas, Pada MIN 4 Banjar, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu proses belajar Siswa.
2. Menyampaikan laporan hasil penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An: Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

H. M. Zamroni Anshari, S.H., M.M.
 NIP-19700706 199103 1 005

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prop.Kal-Sel
2. MIN 4 Banjar
3. Yang bersangkutan

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 BANJAR
KECAMATAN SUNGAI TABUK
 Alamat : Jl. Masjid Al- Kautsar Sungai Lulut RT. 4 No. 221
 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar 70653 e-mail : sungailulutmbanjar@gmail.com
 NSM.111163030018/NPSN 60722872

SURAT KETERANGAN

No. B. 066 /Mi.17.03-04 /PP.00.4 / 04 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Hj. Masjaitun, S.Pd.I, M.M
NIP : 196709082005012002
Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I / IIIId
Jabatan : Kepala MIN 4 Banjar

Menerangkan bahwa saudari :

N a m a : Amatullah Nafisatul Firdaus
NIM : 200101070745
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
 Banjarmasin.
Alamat : Jl. Mahat Kasan, Gg. Pala No. 19 Rt.30 Rw.02
 Kec. Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga.

Adalah benar telah melakukan Penelitian dari tanggal 01 Februari 2024 sampai dengan tanggal 01 April 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang saya pimpin. Selanjutnya data yang diperoleh akan dipergunakan untuk Pembuatan Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN 4 Banjar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lulut, 19 April 2024
 Kepala MIN 4 Banjar,

 Hj. Masjaitun, S.Pd.I, M.M
 NIP. 196709082005012002

Lampiran 17. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Amatullah Nafisatul Firdaus
 NIM : 200101070745
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 TANGGAL SURAT PENETAPAN : 19 Februari 2023
 DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :
 TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 20 Maret 2023
 DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Ratna Kartika Irawati, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIP 4 Banjar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 BANJARMASIN
 TAHUN 2024 M/1445 H



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	2 Oktober 2023	BAB I
2	16 Oktober 2023	BAB II
3	20 November 2023	RPP & Lembar pelaksanaan.
4	5 Desember 2023	BAB III
5	20 Desember 2023	BAB III
6	6 Februari 2024	BAB IV
7	18 Maret 2024	BAB IV
8	26 Maret 2024	BAB IV
9	16 April 2024	BAB IV
10	22 Mei 2024	BAB V & BAB III
11	29 Mei 2024	Abstrak & BAB II
12	12 Juni 2024	Cek keseluruhan.

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
	BAB I	
2 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang tambahkan referensi - Pembeneran rumusan masalah - konjungsi bagian yang harus dimuat pada definisi operasional 	P

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
16 Okt 2023	<p style="text-align: center;">BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka berpikir sesuaikan dengan buku pedoman 	P

20 Nov 2023	<p style="text-align: center;">RPP Lembar Keterlaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahi rubrik penilaian - Sesuaikan indikator dan tujuan - Buat tabel keterlaksanaan pembelajaran 	P
-------------	---	---

5 Des 2023	<p style="text-align: center;">BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Validasi 1 dosen & 1 guru - Tidak perlu validasi uji coba ke sekolah lain 	P
------------	---	---

20 Dec 2023	<p>BAB II)</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahi langkah-langkah penggunaan spss- Bunakan rubrik dasar pengambilan keputusan.	f
----------------	--	---

6 Feb 2024	<p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none">- Langsung pada keterlaksanaan pembelajaran guru tidak perlu dibuat sejarah singkat sekolah, keadaan guru dll.	f
---------------	--	---

18 Maret 2024	<p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none">- Tabel analisis buat baru dan ambis yang diperlukan sala- + (afis ui) beri keterangan pada tabel	f
------------------	--	---

26 Maret 2024	<p>BAB IV</p> <p>Tambahkan grafik pada hasil pretest dan post-test</p>	f
------------------	--	---

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
16 April 2024	Tambahkan referensi pada pembahasan BAB IV	f

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
22 Mei 2024	<p>BAB V dan BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan menjawab rumusan masalah. - Tambahkan indikator soal 	f

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
29 Mei 2024	<p>Abstrak dan BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan TPD + Analisis data + instrumen - Tambahkan materi pelajaran 	f

Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik analisis yang ada pada abstrak masih kurang - pada grafik hasil pretest/posttest bisa dianalisis lagi dari hasil observasi pada guru. - harus diberi keterangan mengapa validasi uji coba tidak dilakukan. - harus mempunyai kriteria dalam validasi ahli 	f

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Amatullah Nafisatul Firdaus
NIM : 200101070745
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 3 September 2002
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Komplek Bulau Indah, Barabai
Pendidikan
 a. SD/MI : SD Muhammadiyah Barabai
 b. SMP/MTS : SMP IT Al-Khair Barabai
 c. MA/SMA : MA Al-Ishlah Lamongan
Orangtua
 a. Nama Ayah : Mulyono
 b. Nama Ibu : Rodliyah
Jumlah Saudara : 2 Kaka dan 1 Adik
Nama Saudara : 1. Athif Faisal Firdaus
 2. Fahim Iqbal Firdaus
 3. Tajdidiyah Shuma Jihada Firdaus
No. HP : 081252082854
Alamat Email : firdausnafisa999@gmail.com

Banjarmasin, 28 Mei 2024

Amatullah Nafisatul Firdaus